

Edukasi dan pelatihan pembuatan minuman Daun Kersen (*Muntingia calabura L*) dengan Madu sebagai upaya preventif Diabetes Mellitus di Desa Cibingbin Purwakarta

Suharti *1, Susi Andriani ¹

¹ Program Studi D3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Holistik

* Korespondensi: Jl. Terusan Kapten Halim Km. 09, PondokSalam

Email: suharti@stikesholistic.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pemanfaatan bahan alam sebagai upaya preventif dan terapi penyakit mendorong penggunaan tanaman herbal di lingkungan sekitar. Tanaman kersen (*Muntingia calabura L.*) yang tumbuh liar di pekarangan rumah diketahui secara empiris dimanfaatkan sebagai alternatif pencegahan Diabetes Mellitus. Optimalisasi pemanfaatan tanaman ini perlu didukung melalui edukasi yang tepat kepada masyarakat.

Tujuan: Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi sekaligus pelatihan pembuatan minuman herbal daun kersen sebagai alternatif upaya pencegahan Diabetes Mellitus bagi masyarakat Desa Cibingbin, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta.

Metode: Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2025. kegiatan yang melibatkan 23 partisipan dilakukan melalui penyuluhan interaktif dan demonstrasi pembuatan minuman herbal .ini berupa informasi dan praktek pembuatan minuman herbal Daun kersen. Pelaksanaan dilakukan melalui 2 tahapan utamayaitu penyuluhan interaktif dan praktek pembuatan minuman Herbal.Evaluasi program diukur menggunakan kuesioner post test berskala Likert untuk mengetahui sejauh mana informasi terserap oleh warga.

Hasil: Sebanyak 23 orang warga Desa Cibingbin berpartisipasi dalam penyuluhan ini dan memberikan umpan balik melalui kuesioner evaluasi.hasil survei menunjukkan respon positif terhadap relevansi dan penyampaian materi .Secara detail ,47,8 % warga merasa sangat terbantu oleh manfaat kegiatan,sementara 78,3% lainnya menyatakan sangat puas dengan penyelenggaraan acara secara umum. Secara kolektif ,rata - rata tingkat kesetujuan responden pada kategori "sangat setuju " berada pada angka 30,4%,yang mengindikasikan bahwa program ini diterima dengan sangat baik oleh warga setempat .

Kesimpulan: Warga Desa Cibingbin memberikan respon yang positif terhadap penyuluhan pencegahan Diabetes Mellitus berbasis herbal Daun Kersen,sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan tentang Penyakit Diabetes Mellitus dan pemanfaatan tanaman herbal untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup .

Kata Kunci : Daun Kersen, Diabetes Mellitus, Madu

ABSTRACT

Background: Increasing public awareness of the use of natural ingredients for disease prevention and therapy encourages the use of herbal plants in the surrounding environment. The cherry plant (*Muntingia calabura L.*), which grows wild in yards, is empirically known to be used as an alternative to prevent Diabetes Mellitus. Optimizing the use of this plant needs to be supported through appropriate public education.

Objective: This activity aims to provide educational training and the production of herbal drinks from cherry leaves as an alternative to prevent Diabetes Mellitus for the people of Cibingbin Village,

Bojong District, Purwakarta Regency.

Methods: A Community Service Program on the use of cherry leaves as an alternative treatment for Diabetes Mellitus was implemented in Cibingbin Village, Bojong District, Purwakarta Regency on October 8, 2025. The activity, which involved 23 participants, was conducted through interactive counseling and a discussion on making herbal drinks. This activity included information and practice in making herbal drinks from cherry leaves. This Community Service activity was held on October 8, 2025.

The activity included interactive outreach and a hands-on session on making herbal drinks. Program evaluation was conducted using a Likert-scale post-test questionnaire to determine the extent to which the information was absorbed by residents.

Results: Twenty-three residents of Cibingbin Village participated in the outreach and provided feedback through the evaluation questionnaire. Survey results indicated a positive response to the relevance and delivery of the material. Specifically, 47.8% of residents felt very helpful, while 78.3% expressed their satisfaction with the overall program. Collectively, the average level of agreement among respondents in the "strongly agree" category was 30.4%, indicating that the program was well-received by local residents.

Conclusion: Residents of Cibingbin Village responded positively to the herbal outreach on diabetes mellitus prevention using cherry leaves. This provided information and knowledge about diabetes mellitus and the use of herbal plants to maintain health and improve quality of life.

Keywords: Cherry Leaves, Diabetes Mellitus, Honey

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan gangguan metabolic menahun yang ditandai dengan lonjakan kadar gula darah (hiperglikemia). Kondisi ini dipicu oleh kegagalan tubuh dalam memproduksi insulin, ketidakefektifan kerja insulin, kombinasi keduanya .komplikasi. Penyakit ini beresiko merusak berbagai organ tubuh dan memicu komplikasi seperti neuropati, nefropati, retinopati, dan penyakit kardiovaskular. Oleh karena itu, regulasi glukosa darah menjadi kunci utama dalam menekan resiko tersebut. Salah satu Langkah strategis untuk menurunkan prevalensi dan tingkat keparahan diabetes melitus tipe 2 melalui Upaya preventif ,termasuk modifikasi gaya hidup. ⁽¹⁾⁽⁶⁾

Dalam pengobatan tradisional, daun Kersen (*Muntingia calabura L*) biasanya direbus untuk menghasilkan air rebusan yang digunakan sebagai pencegahan penyakit Diabetes Mellitus. Melalui metode pengolahan akurat , tanaman herbal tersebut memiliki potensi besar dalam upaya preventif maupun kuratif terhadap gangguan kesehatan. ⁽²⁾

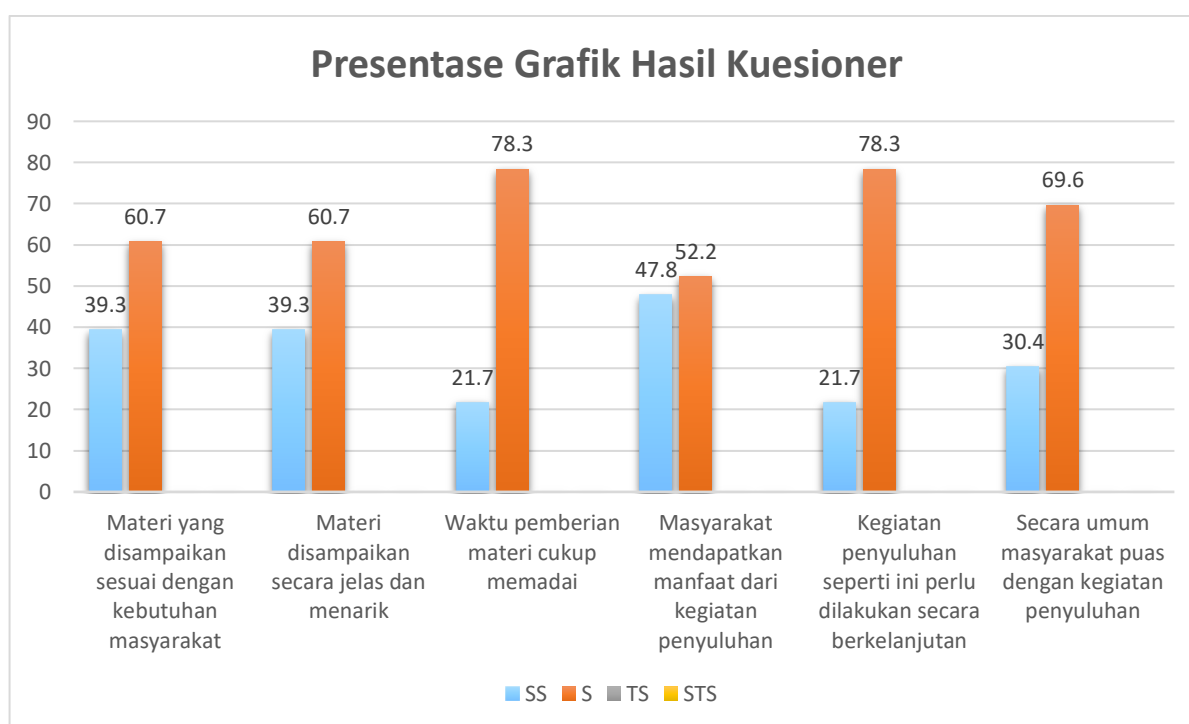
Kegiatan PKM di Desa Cibingbin, Bojong, Kabupaten Purwakarta. Secara spsifik mengedukasi warga mengenai pengolahan dan manfaat Daun Kersen ditambah madu bagi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan pada 08 Oktober 2025 di Desa Cibingbin diikuti oleh 23 orang peserta, mayoritas diikuti oleh ibu rumah tangga ini berfokus pada edukasi manfaat dsaun kersen. Data kuesioner menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik dari warga. Seluruh peserta (100 %) menganggap materi penyuluhan sangat relevan dan disampaikan dengan jelas. Dari sisi manajemen waktu ,sebagian besar(78,3%) menilai durasi penyampaian materi sudah tepat. Kemanfaatan kegiatan diakui seluruh yang juga diikuti dengan keinginan agar kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara berkelanjutan .Sebagai kesimpulan tingkat kepuasan umum masyarakat adalah 30,4% peserta sangat puas dan 69,6 setuju terhadap kualitas kegiatan. Sebaran pernyataan dan persentase tanggapan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel.1
Tabel Data Hasil Angket Kepuasan Kegiatan PKM di Desa Cibingbin
Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta

No	Pernyataan	Jumlah Responden (orang)									
		SS	(%)	S	(%)	TS	(%)	STS	(%)	Tidak diisi	(%)
1	Relevansi isi materi dengan kebutuhan masyarakat	9	39.3	14	60.7	0	0	0	0	0	0
2	Materi disampaikan secara jelas dan menarik	9	39.3	14	60.7	0	0	0	0	0	0
3	Waktu pemberian materi cukup memadai	5	21.7	18	78.3	0	0	0	0	0	0
4	Masyarakat mendapatkan manfaat dari kegiatan penyuluhan	11	47.8	12	52.2	0	0	0	0	0	0
5	Kegiatan Penyuluhan seperti ini perlu dilakukan secara berkelanjutan	5	21.7	18	78.3	0	0	0	0	0	0
6	Secara umum masyarakat puas terhadap kegiatan penyuluhan	7	30.4	16	69.6	0	0	0	0	0	0
Rata-rata Jawaban			33.3		66.7	0	0	0	0	0	0



SIMPULAN

Warga Desa Cibingbin menyambut dengan antusias dan memberikan respons positif terhadap edukasi mengenai risiko penyakit Diabetes Mellitus dan komplikasinya, termasuk langkah pencegahan dan penanganannya.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (n PKM) ini, warga memperoleh wawasan baru dalam memanfaatkan daun Kersen yang populasinya melimpah di lingkungan mereka sebagai alternatif alami

untuk mengontrol dan mencegah diabetes Mellitus. Selain itu kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup.

SARAN

Implementasi kegiatan PKM selanjutnya diharapkan dapat memaparkan khasiat berbagai bahan alam lainnya secara

lebih komprehensif serta membawa manfaat bagi masyarakat, khususnya dalam

pemanfaatan obat herbal yang tersedia di lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraeni, I., & Alfarisi, R. (2018). Hubungan aktifitas fisik dengan kadar gula darah puasa pada penderita diabetes melitus tipe II di rumah sakit umum daerah DR.H. Abdul Moeloek.
2. Herawati, V. D., Putra, F. A., & Safitri, A. I. (2021). *Pengaruh rebusan daun kersen (Muntingia calabura L) terhadap tingkat kadar gula darah pada peserta Diabetes Mellitus Tipe II Prolanis. Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia (JIKI)*
3. Jasmani, J., & Rihiantoro, T. (2017). Edukasi dan kadar glukosa darah pada pasien diabetes. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*,
4. Fatimah, R. N. (2015). Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*,
5. Penyakit-tidak-menular.html Gibney MJ. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
6. Mahdiana R. *Mencegah Penyakit Kronis Sejak Dini*. Yogyakarta: Tora Book; 2015.
7. <https://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/penyakit-diabetes-melitus/tips-hidup-sehat-bagi-penyandang-diabetes>

